

**Integrasi Pendidikan Karakter *Ahlusunnah Waljamaah*
dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi
Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu**

Muzakir

Universitas Qamarul Huda badaruddin Bagu Lombok Tengah
qh muzakir@gmail.com

Yohana

Universitas Qamarul Huda badaruddin Bagu Lombok Tengah
anastkiptq@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter adalah sebuah proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai luhur, budi pekerti atau akhlak mulia yang berakar pada ajaran agama, adat istiadat dan nilai-nilai ke-Indonesiaan, dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang bermartabat, menjadi warga bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Pendidikan karakter ahlusunnah waljamamaah berlandaskan pada ajaran-ajaran agama yang memiliki nilai-nilai yang moderat, seimbang, keadilan, toleransi, dan dinamis.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang pendidikan karakter *ahlusunnah waljama'ah* di program studi pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Lombok Tengah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter ahlusunnah waljamaah yang termuat dalam kurikulum program studi dan implememntasinya dalam setiap mata kuliah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pustaka yaitu peneliti mengkaji dokumen-dokumen yang ada di program studi pendidikan ekonomi koperasi seperti dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester yang dibuat oleh dosen. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen kurikulum dan hasil observasi di lapangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter ahlusunnah wal jamaah yang meliputi karakter moderat, seimbang, adil, dinamis, toleransi telah tercermin dalam kurikulum program studi pendidikan Ekonomi koperasi tercermin dalam profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Dengan demikian, lulusan yang dikeluarkan oleh program studi pendidikan ekonomi Koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Lombok Tengah memiliki karakter ahlusunnah wal Jamaah An Nahdhiyah.

Keywords : Pendidikan, Karakter, Ahlussunnah Wal Jamaah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai, moral, dan keyakinan yang diwariskan masyarakatnya dan mengembangkan warisan tersebut ke arah yang sesuai untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang. Pendidikan sebagai usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan

ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa (Susila Darmawati, dkk (2013: 1)

Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia, yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) sebagai pengejawantahan nilai-nilai agama yang biasa disebut the golden rule. Pendidikan karakter dapat memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak dari nilai-nilai karakter dasar tersebut. Menurut para ahli psikolog, beberapa nilai karakter dasar tersebut adalah: cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya (alam dengan isinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, kerjasama, percaya diri,

kreatif, kerja keras, pantang menyerah, keadilan kepemimpinan, baik, rendah hati, toleransi, cinta damai dan cinta persatuan (Setiawati, 2017:348).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan. Akibatnya, banyak aspek kehidupan ikut mengalami perubahan seperti cara pandang manusia, ideology, keyakinan, hukum, budaya, tradisi, ekonomi, social politik. Dampak yang sangat penting bagi bangsa Indonesia yang diakibatkan dari IPTEK ini adalah munculnya perubahan cara pandang terhadap pemikiran ekonomi yang cenderung melupakan identitas asli bangsa. Berbagai paham ekonomi seperti kapitalisme dan komunisme terus menguasai dunia sehingga nilai-nilai luhur budaya bangsa akan tergerus dan akan mengikuti pemikiran tersebut.

Keberadaan program studi pendidikan ekonomi koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat menjadi sangat strategis dalam menangkal berbagai paham tersebut sehingga ekonomi yang dipahami adalah ekonomi yang berwawasan kebangsaan dan mengembangkan kearifan lokal. Prinsip-prinsip ahlusunnah wal jamaah pada dasarnya adalah bertujuan mempertahankan nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia agar tidak bisa diubah atau digantikan oleh nilai-nilai budaya asing.

Program studi pendidikan ekonomi koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin bernaung di bawah yayasan pondok pesantren Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah yang tetap teguh mempertahankan ajaran ahlusunnah waljamaah yang dikembangkan melalui lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Pendidikan karakter ahlusunnah waljamaah menjadi pegangan yang kuat sebagai dasar dalam melakukan perencanaan dan pengembangan dalam pencapaian visi dan misi.

KH Hasyim Asy'ari sebagai pendiri dan "Rais Akbar NU" memberikan *tashawur* (gambaran) tentang *Ahlusunnah Waljamaah* sebagaimana ditegaskan dalam *al-Qanun al-Asasi*, bahwa paham ahlusunnah waljamaah versi Nahdlatul Ulama" yaitu mengikuti Abu Hasan al-Asy'ari dan Abu Manshur al-Maturidi secara teologis, mengikuti salah satu

empat madzhab fiqh (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali) secara fiqhiyah, dan bertashawuf sebagaimana yang difahami oleh Imam al-Ghazali atau Imam Junaid al-Baghdadi. Aswaja yang diajarkan oleh KH Hasyim Asy'ari sebagai upaya pembakuan atau menginstitusikan prinsip-prinsip *tawasuth* (moderat), *tasamuh* (toleran) dan *tawazzun* (seimbang) serta *ta'addul* (Keadilan). Prinsip-prinsip tersebut merupakan landasan dasar dalam mengimplimentasikan Aswaja baik dalam bersikap (Afektif), berfikir (kognitif) dan beramal (psikomotorik).

Sedangkan KH. Said Aqil Siroj menyatakan bahwa Nahdlatul Ulama dalam menjalankan paham *Ahlusunah Waljamaah* pada dasarnya menganut lima prinsip yakni: *at-Tawazun* (keseimbangan), *at-Tasamuh* (toleran), *at-Tawasuth* (moderat), *at-Ta'adul* (patuh pada hukum), dan *Amar Makruf Nahi Mungkar*. Said Aqil Siroj mereformulasikan Aswaja sebagai metode berfikir (*manhaj al-Fikr*) keagamaan yang mencakup semua aspek kehidupan manusia yang berdasarkan atas dasar moderasi, menjaga keseimbangan dan toleransi, dalam rangka memberikan warna baru terhadap cetak biru (*blue print*) yang sudah mulai tidak menarik lagi di hadapan dunia modern. Prinsip dasar yang menjadi ciri khas paham Ahlusunnah wal jamaah adalah *tawassuth*, *tawazzun*, *ta'adul*, dan *tasamuh* (moderat, seimbang dan netral, serta toleran).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka program studi pendidikan Ekonomi Koperasi memiliki visi mencetak lulusan yang berkarakter Aswaja. Profil lulusan yang ingin dicapai oleh program studi Pendidikan Ekonomi Koperasi yaitu lulusan yang memiliki karakter aswaja yaitu *at-Tawazun* (keseimbangan), *at-Tasamuh* (toleran), *at-Tawasuth* (moderat), *at-Ta'adul* (patuh pada hukum), dan *Amar Makruf Nahi Mungkar*. Karakter aswaja ini tercermin dalam berfikir (pengetahuan), bersikap (Sikap) dan bertindak (keterampilan). Dengan demikian, profil lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi mencerminkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memenuhi prinsip-prinsip dalam aswaja.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakter adalah nilai-nilai yang khas

baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdamak baik terhadap lingkungan) yang terpatritri dalam diri dan terwujud dalam perilaku. Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Setiawati, 2017:348).

Pendidikan karakter adalah sebuah proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai luhur, budi pekerti atau akhlak mulia yang berakar pada ajaran agama, adat istiadat dan nilai-nilai ke-Indonesiaan, dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang bermartabat, menjadi warga bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Nilai-nilai yang perlu dikembangkan dalam pendidikan yaitu keimanan dan ketaqwaan; keadilan dan kesetaraan, nasionalisme dan patriotisme; kemandirian dan jati diri bangsa; demokrasi dan tanggung jawab; kearifan, toleransi dan menghormati sesama, kejujuran, kedisiplinan, kepedulian dan keteladanan (Zuhdi dkk., 2009).

Adapun tujuan dari pendidikan karakter yang sesungguhnya jika dihubungkan dengan falsafah Negara Republik Indonesia adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut. 1) Pengembangan potensi dasar agar berhai baik, berpikir baik, dan berperilaku baik; 2) Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik; 3) Penyaringan budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Setiawati, 2017:348).

Pendidikan karakter di Indonesia didasarkan pada Sembilan pilar karakter dasar yaitu: 1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; 2) tanggung jawab disiplin dan mandiri; 3) jujur; 4) hormat dan santun; 5) kasih sayang; 6) percaya diri; 7) keadilan dan kepemimpinan; 8) baik dan rendah hati; dan 9)

toleransi, cinta damai dan persatuan (Deny S, & Joni S., 2017:124).

Imam Al-Ghozali (Hujjatul Islam) mengatakan bahwa Karakter lebih dekat dengan Akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi. Apabila lahir tingkah laku yang indah dan terpuji maka dinamakan akhlak yang baik. Dan apabila yang lahir itu tingkah laku yang keji dinamakan akhlak yang buruk (Soesatyo, Y., Trisnawati, N., & Wulandari, RNA, 2015:461).

Ahlussunnah Wal Jamaah atau yang biasa disingkat dengan ASWAJA secara bahasa berasal dari kata *Ahlun* yang artinya keluarga, golongan atau pengikut. *Ahlussunnah* berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW). Sedangkan *al Jama'ah* adalah sekumpulan orang-orang yang memiliki tujuan. Jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang-orang yang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat (Said Aqil Siradj, 2008:5).

Sedangkan secara istilah berarti golongan umat Islam yang dalam bidang Tauhid menganut pemikiran Imam Abu Hasan Al Asy'ari dan Abu Mansur Al Maturidi, sedangkan dalam bidang ilmu fiqh menganut Imam Madzhab 4 (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali) serta dalam bidang tasawuf menganut pada Imam Al Ghazali dan Imam Junaid al Baghdadi (Ali Khaidar, 1995:69-70).

Fikrah (pola pikir) ahlussunnah waljamaah an-Nahdhiyah dalam menghadapi berbagai persoalan dan perkembangan zaman ada 5 yaitu: 1) fikrah tawassuthiyah (moderat), 2) Fikrah Tasammuhiyah (Toleran); 3) Fikrah Islahiyah (reformatif); 4) Fikrah Tathawwuriyah (dinamis); 5) Fikrah Manhajiyah (Metodologis).

Moderat artinya senantiasa berfikir tawazun (seimbang) dan I'tidal (moderat) dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, tidak ekstrem kiri atau ekstrem kanan. Toleran artinya hidup berdampingan secara damai dengan pihak lain walaupun aqidah, cara piker, dan budaya berbeda.

Reformatif artinya senantiasa mengupayakan perbaikan menuju ke arah yang lebih baik. Dinamis artinya senantiasa melakukan kontekstualisasi dalam merespon berbagai persoalan. Metodologis artinya senantiasa menggunakan pola pikir sebagaimana yang tersebut di atas dalam mengatasi berbagai persoalan (Asep Saefudin H., 2012:13).

Tujuan pendidikan dalam Aswaja bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai paham Aswaja secara menyeluruh kepada peserta didik. Agar mereka memiliki nilai, etika, karakter dan ilmu yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Selain itu juga, fungsi pendidikan Aswaja adalah untuk menanamkan nilai-nilai dasar Aswaja kepada peserta didik sebagai pedoman dan acuan dalam menjalankan ajaran Islam, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan peserta didik terhadap paham Aswaja (Siswanto, 7 Juli 2019).

Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan nilai-nilai yang termuat dalam ajaran ahlusunnah waljamaah yang menjadi karakter utama dalam pendidikan di program studi pendidikan ekonomi koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu.

Paham Ahlusunnah waljamaah selalu update dengan perkembangan zaman, baik perkembangan teknologi, ekonomi, social, politik, pendidikan dan kebudayaan. Nilai-nilai aswaja bersifat umum dan akan terus dapat dipakai dalam kehidupan ummat. Ajaran Aswaja An Nahdhiyah memiliki dasar pijakan yang jelas dalam memahami dan menganalisa suatu hal yang berkaitan dengan teknologi. Sikap ini tertuang dalam doktrin kaidah fiqih "*almuhafazatu ala al aqdamis shalih wal akhzu biljadid al alslah*" (menjaga tradisi lama yang baik, mengambil tradisi baru yang lebih baik) (Masyhudi Mucthtar, dkk., 2017:55).

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan yang menentukan arah output dari proses pendidikan tersebut. Setiap tindakan pendidikan dan pembelajaran selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu, baik berkaitan dengan pengembangan kecerdasan spiritual (*spiritual*

intelligence), intelektual (*intellectual intelegence*), emosional (*emotional intelligence*), social (*social intelligence*), maupun kreatif (*creativity intelligence*) (Arief Furchan, dkk (2005:5).

Kurikulum memiliki posisi sentral dalam keseluruhan proses pendidikan dan pembelajaran, karena kurikulum mengarahkan segala aktivitas pendidikan dan pembelajaran pada tercapainya berbagai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Kurikulum juga memberikan pedoman dan petunjuk tentang jenis, ruang lingkup, dan hierarki substansi dan proses pendidikan dan pembelajaran (Arief Furchan, 2005:6).

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Oemar Hamalik, 2008: 91).

Kurikulum pendidikan ekonomi koperasi merupakan pedoman tertulis bagi program studi dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran yang memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Arah dari pendidikan di suatu program studi sangat ditentukan oleh konsep kurikulum yang dibangun oleh pengelola program studi tersebut.

Pendidikan ekonomi koperasi merupakan suatu proses dalam rangka menginternalisasi ilmu pengetahuan tentang konsep-konsep ilmu ekonomi dan menanamkan nilai-nilai ekonomi bagi peserta didik.

Albert L. Meyers dalam Abdulllah (1992) menyatakan bahwa Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia (Dadang Supardan, 2008:366). Ekonomi adalah ilmu sosial yang mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan kebutuhan manusia dan cara-cara pemenuhan kepuasannya. Ekonomi utamanya mengkaji tentang cara yang dipilih atau digunakan oleh masyarakat dalam

memanfaatkan sumberdaya yang langka.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana menurut Creswell (1998:15) bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Selanjutnya Bogdan dan Taylor (Moleong, 2001:8) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (dokumen) maupun lisan.

Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan ekonomi koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat yang berlatar ahlusunnah waljamaah yang berafiliasi ke Nahdatul Ulama dan berbasis pondok pesantren. Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dimana sumber datanya berupa dokumen kurikulum program studi pendidikan ekonomi koperasi.

Data dianalisis secara kualitatif mulai dari penyajian data, reduksi data, verifikasi dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan ekonomi koperasi merupakan pendidikan akademik dengan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuhkembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik dan praktisi yang kompeten, profesional dan berkarakter *ahlusunnah waljamaah* (Aswaja). Landasan tumbuhkembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah Pendidikan Ekonomi Koperasi sebagai bentuk pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran (Dokumentasi: kurikulum Prodi Ekop 2017). Program studi pendidikan Ekonomi Koperasi

memiliki Visi yaitu “Menjadi Program Studi yang Unggul Dalam Menghasilkan IPTEK Tepat Guna Bidang Pendidikan Ekonomi Koperasi serta Lulusan yang berdaya saing Berkarakter Pancasila dan Ahlusunnah Waljama’ah”.

Falsafah pendidikan ekonomi koperasi tercermin dalam lambang Universitas Qamarul Huda Badaruddin yang memiliki lambang berbentuk lima buah kubah dengan garis tipis dan tebal berwarna hijau tua dan hitam membentuk segi lima, di dalamnya terdapat kalimat berbentuk melengkung berwarna hitam bertuliskan Universitas Qamarul Huda Badaruddin, dibawahnya terdapat sembilan bintang berwarna kuning emas yang mengelilingi bola dunia dan kitab berwarna kuning yang terbuka di atas raihan, di bawahnya bertuliskan Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi UNIQHBA Bagu Lombok Tengah berwarna hitam (Kurikulum Prodi Ekop 2017:6).

Lambang UNIQHBA mengandung makna yakni: (a) Lima buah kubah dengan garis tipis dan tebal membentuk segi lima, melambangkan rukun Islam dan sila dari Pancasila; (b) Kalimat melengkung Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu melambangkan nama Perguruan Tinggi; (c) Sembilan bintang memiliki makna: 1 Bintang besar, melambangkan cahaya kebesaran Nabi Muhammad SAW; 4 Bintang di sebelah kanan, melambangkan empat Sahabat Nabi; 4 Bintang di sebelah kiri, melambangkan empat madzhab; 9 bintang, melambangkan wali sembilan; (d) Bola dunia memiliki makna orientasi global atau internasional; (e) Kitab yang terbuka di atas raihan, melambangkan dasar keilmuan (Statuta UNIQHBA).

Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi adalah salah satu dari empat program studi yang terdapat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Program Studi ini menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang pengajaran ekonomi untuk tingkat pendidikan menengah dengan kualifikasi sarjana pendidikan (S1) yang unggul, profesional, terampil, dan peka terhadap lingkungan dan sosial-budaya yang berkarakter ahlusunnah Waljama’ah. Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi juga

dibekali dengan keterampilan dalam penguasaan teknologi informasi, kewirausahaan dan Bahasa Arab, Ke-NU-an dan Aswaja (Kurikulum Prodi Ekop 2017:16).

Karakter ahlusunnah wal jama'ah yang dikembangkan di program Studi Pendidikan

Ekonomi Koperasi UNIQHBA adalah karakter yang moderat, seimbang, adil baik dari aspek kognitif, afektif (sikap), dan Psikomotor. Hal ini tertuang dalam Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi berikut.

Tabel 1: Profil Lulusan Prodi (S1) Pendidikan Ekonomi Koperasi

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Pendidik Ekonomi	Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan materi ekonomi, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu ekonomi dan pembelajarannya dan berpegang teguh pada prinsip ahlusunnah wah jamaah dalam berpikir, sikap dan tindakan (moderat, seimbang, adil, dan toleransi)
2	Peneliti pendidikan Ekonomi Koperasi	Pengkaji permasalahan Pendidikan Ekonomi Koperasi dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah dan berpegang teguh pada prinsip ahlusunnah wah jamaah dalam berpikir, sikap dan tindakan (moderat, seimbang, adil, dan toleransi).
3	Pengelola lembaga/ satuan pendidikan	Pengelola lembaga/satuan pendidikan yang berpegang teguh pada prinsip ahlusunnah wah jamaah dalam berpikir, sikap dan tindakan (moderat, seimbang, adil, dan toleransi).
4	Konsultan Pendidikan Ekonomi Koperasi	Supervisor, analis kualitas pendidikan ataupun pembelajaran ekonomi melalui pendekatan procedural yang berpegang teguh pada prinsip ahlusunnah wah jamaah dalam berpikir, sikap dan tindakan (moderat, seimbang, adil, dan toleransi).
5	Wirausahawan / Wirakop	Pencetus dan penggerak bisnis baik melalui real entrepreneur, entrepreneurial mindset maupun wirausaha koperasi yang berpegang teguh pada prinsip ahlusunnah wah jamaah dalam berpikir, sikap dan tindakan (moderat, seimbang, adil, dan toleransi).
6	Pengelola Bisnis	Pengelola usaha baik UMKM dan koperasi maupun lainnya yang berpegang teguh pada prinsip ahlusunnah wah jamaah dalam berpikir, sikap dan tindakan (moderat, seimbang, adil, dan toleransi).

Sumber: Buku Kurikulum Prodi Ekop berbasis KKNi 2017

Jadi, program studi pendidikan Ekonomi Koperasi dalam kurikulumnya ingin menjadikan lulusannya memiliki karakter ahlusunnah waljamaah dimana dari sisi pengetahuan (kognitif), sikap (Afektif), dan keterampilan (Psikomotorik) tercermin prinsip ahlusunnah waljamaah yang moderat, seimbang, adil, dan toleransi yaitu peka terhadap perubahan zaman tapi tidak meninggalkan tradisi serta tetap memperhatikan kebaikan bersama (kemaslahatan ummat).

Muatan pendidikan karakter ahlusunnah wal jamaah tercermin dalam capain

pembelajaran Lulusan (CPL). Lulusan yang diharapkan dari program studi pendidikan ekonomi adalah lulusan yang memiliki karakter ahlusunnah wal jama'ah. Karakteristik dari karakter ahlusunnah waljamaah mengacu kepada 4 kompetensi yaitu Sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan Keterampilan khusus. Hal ini tercermin dalam capaian pembelajaran Lulusan program studi pendidikan Ekonomi Koperasi sebagaimana termuat dalam tabel berikut.

Tabel 1.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Lombok Tengah

No	Kompetensi dan Deskripsi CP
1	Sikap: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious berlandaskan prinsip ahlusunnah waljamaah; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kewirausahaan dan konservasi 11. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, seni, dan nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di masyarakat.
2	Pengetahuan: 1. Memahami konsep-konsep, hukum-hukum, dan teori-teori ekonomi serta penerapannya secara fleksibel; 2. Memahami struktur (termasuk hubungan fungsional antar konsep) ilmu ekonomi dan ilmu-ilmu lain yang terkait; 3. Mampu mengaplikasikan teori dan hukum ekonomi secara kualitatif maupun kuantitatif; 4. Memahami potensi, karakteristik dan pengembangan karir peserta didik; 5. Menguasai model, pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran ekonomi sesuai perkembangan peserta didik; 6. Menguasai media pembelajaran inovatif dalam bidang ekonomi; 7. Memiliki pengetahuan manajerial dan jiwa kewirausahaan dan di bidang koperasi maupun non koperasi.
3	Keterampilan Umum: 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks; 2. Pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 6. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
4	KETERAMPILAN KHUSUS: 1. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan berfokus pada afektif, kognitif, dan psikomotorik, yang berbasis konstruktivisme dengan memanfaatkan potensi lingkungan setempat sesuai standar proses dan mutu yang ditetapkan, serta mampu untuk membangun jiwa kewirausahaan peserta didik; 2. Mampu menerapkan asesmen dalam pembelajaran, mengolah, menganalisis, memaknai hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik, guru, dan orang tua, serta mampu untuk memberikan tindak lanjut atas hasil asesmen tersebut secara efektif dan efisien; 3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi baik secara mandiri maupun bekerja-sama untuk media pembelajaran dan administrasi pembelajaran; 4. Mampu melakukan kegiatan analisis fenomena ekonomi baik yang bersifat verifikasi, penemuan, analisis atau sintesis; 5. Mampu secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, analisis, dan argumen dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat berdasar hasil kajian/penelitian bidang pendidikan ekonomi Koperasi; 6. Mampu mengambil keputusan dan memberi penyelesaian masalah Pendidikan Ekonomi Koperasi secara tepat berdasarkan data dan informasi yang akurat baik secara mandiri atau kelompok; 7. Memiliki kemampuan manajerial dalam mengelola suatu unit/lembaga/satuan baik pendidikan ataupun bisnis dan mampu bertanggung-jawab pada pekerjaan serta dapat diberi tanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja unit/lembaga/satuan baik pendidikan maupun bisnis.

Sumber: Buku Kurikulum Prodi Ekop berbasis KKNI 2017.

Berdasarkan table di atas dapat dipahami bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu memiliki capaian

pembelajaran Lulusan (CPL) yang bercirikan ahlusunnah waljamaah yang tercermin dalam kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Lulusan yang

diharapkan adalah lulusan yang memiliki sikap yang memegang teguh ajaran agama dan juga peduli terhadap kemanusiaan, toleransi, peka terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan selalu memiliki keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik demi kemajuan bangsa. Sikap seperti ini sangat sejalan dengan fikrah ahlusunnah waljamaah An-nahdhiyah yaitu *tawassuth, tasammuh, islah, tathawwur* dan *manhaji*.

Demikian pula dari kompetensi pengetahuan bahwa program studi pendidikan ekonomi koperasi ingin mencetak lulusan yang mampu menguasai konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan dan ekonomi koperasi secara fleksibel (moderat). Selain itu, lulusan program studi pendidikan ekonomi koperasi mampu memberikan suatu analisa atau penilaian terhadap suatu persoalan ekonomi secara mendalam dan memberikan suatu solusi (perbaikan) dalam upaya untuk mengatasi masalah. Ini artinya bahwa lulusan program studi ekonomi koperasi memiliki pola fikir yang dinamis (*Fikrah Islahiyah*).

Sementara itu, pada kompetensi keterampilan umum yang memuat 7 keterampilan yang harus dikuasai oleh lulusan program studi, memberikan suatu deskripsi tentang lulusan yang mampu berpikir dan bertindak secara logis, kritis, dan mampu menganalisa berbagai situasi yang terkait dengan perkembangan dalam dunia pendidikan ekonomi koperasi serta dapat bekerja secara bertanggungjawab, disiplin dan profesional dalam bidangnya. Artinya lulusan yang diharapkan yaitu lulusan program studi ekonomi bisa mengembangkan dirinya, kreatif dan inovatif dan selalu peka terhadap lingkungan sekitar. Karakter ahlusunnah waljamaah yang yang diinginkan adalah karakter yang dinamis (*tathawwuriyah*). Karakter aswaja tidak hanya bisa menerima situasi yang dihadapinya tapi juga mampu melakukan perubahan terhadap situasi yang kurang baik dan menguntungkan.

Dalam konteks ini juga perlu didukung oleh nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama dan toleransi dalam membangun jaring kehidupan sosial. Jadi, nilai-nilai aswaja yang dapat

dilaksanakan pada kompetensi ini adalah *tassammuh* (toleransi), *Tawazun* (seimbang). Selanjutnya pada kompetensi keterampilan khusus (KK) terdapat 7 kriteria lulusan dari program studi pendidikan ekonomi koperasi sebagai tertuang dalam tabel 1.2 di atas. Intinya bahwa lulusan program studi pendidikan Ekonomi koperasi memiliki karakter yang visioner, eksekutif, dan solutif serta bertindak secara adil dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Lulusan program studi pendidikan ekonomi koperas mampu mengambil keputusan secara bijaksana dan teliti. Karakter ahlusunnah waljamaah yang tepat dengan ini adalah *tawazzun* (seimbang) dan *ta'addul* (adil), mementingkan kemaslahan bersama.

Jadi, dalam kurikulum program studi pendidikan ekonomi koperasi telah mencerminkan pendidikan karakter ahlusunnah waljamaah meskipun pada awalnya ahlusunnah wal jamaah berangkat dari permasalahan agama. Ajaran ahlusunnah telah berkembang menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEK akan tetapi tetap berpegang teguh terhadap nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan. Bahkan dalam konteks pendidikan telah dapat diterapkan secara menyeluruh dalam berbagai disiplin ilmu termasuk pendidikan ekonomi koperasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter ahlusunnah wal jamaah yang meliputi karakter moderat, seimbang, adil, dinamis, toleransi telah tercermin dalam kurikulum program studi pendidikan Ekonomi koperasi tercermin dalam profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Dengan demikian, lulusan yang dikeluarkan oleh program studi pendidikan ekonomi Koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu Lombok Tengah memiliki karakter ahlusunnah wal Jamaah An-Nahdhiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Deny S. & Joni S. 2017. Urgensi Tuntutan Profesionalisme dan Harapan Menjadi Guru Berkarakter (Studi Kasus: Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batubara). *Jurnal ilmiah Pendidikan: Cakrawala Pendidikan Edisi februari 2017, Tahun XXXVI, No. 1 hal. 122-129.*
- Masyhudi Mucthtar., dkk. 2017. *Aswaja An Nahdhiyah: Ajara Aswaja yang berlaku di lingkungan Nahdlatul Ulama.* Surabaya: Khalista.
- Arief Furchan. 2005. *Pengembangan kurikulum berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dadang Supardan. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah kajian Struktural.* Bandung: Bumi Aksara
- Oemar hamalik. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Rosda Karya
- Zuchdi, D. 2009. *Pendidikan karakter: Grand Design dan Nilai-nilai target.* Yogyakarta: UNY Press.
- Setiawati, Nanda Ayu. 2017. *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017, Hal. 348-352*
- Buku kurikulum berbasis KKNI Program studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. 2017. Tim Penyusun Kurikulum Program Studi pendidikan Ekonomi Koperasi Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu.
- Darmawati S., Sudjarwo., Pargito. 2013. *Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Ekonomi.* <https://media.neliti.com/media/publications/41000-ID-pendidikan-karakter-terintegrasi-pembelajaran-ekonomi.pdf>. diunduh tanggal 15 Maret 2020
- Soesatyo, Y., Trisnawati, N., & Wulandari, RNA, 2015. *Pembelajaran Ekonomi Berbasis Pendidikan Karakter. Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*
- Siswanto, 7 Juli 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Ahlussunnah Wa al Jamaah.* <https://igra.id/pendidikan-karakter-berbasis-ahlus-sunnah-wa-al-jamaah-217084/>. tanggal 09 Maret 2020